

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di kampus Universitas Pendidikan Indonesia tepatnya di Program Studi Diploma III Keperawatan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Mengacu kepada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 108/DIKTI/Kep/2001 tentang Pedoman Pembukaan Program Studi dan/atau Jurusan Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 Tentang Pendirian Perguruan Tinggi, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) membuka Program Studi D-III Keperawatan. Program studi ini menginduk kepada Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) UPI.

2. Subjek penelitian

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat satu Program Studi D-III Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia tingkat satu sebanyak 22 orang.

b. Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil semua subjek (*total sampling*) untuk dilakukannya proses pengambilan data. Hal ini dilakukan peneliti karena jumlah populasi yang sedikit, yaitu 22 yang juga merupakan prasyarat analisis data kualitatif. Selain itu peneliti ingin mendapatkan perbandingan dan gambaran umum tingkat stress mahasiswa dalam menghadapi proses belajar mengajar di Program Studi D-III Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia tingkat satu secara menyeluruh.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2008: 80). Jenis desain deskriptif yang digunakan adalah desain penelitian survey yaitu suatu rancangan yang digunakan untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan prevalensi, distribusi, dan hubungan antarvariabel dalam suatu populasi (Nursalam, 2008: 82). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran tingkat stres pada mahasiswa tingkat satu program studi D-III keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia dalam proses belajar mengajar.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Creswell (Raco, 2010: 7) mendefinisikan metode penelitian sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala *sentral*. Data penelitian ini diambil dengan cara survey.

D. Definisi Operasional

Tingkat Stres merupakan situasi rentan respon yang dipersepsikan oleh mahasiswa terhadap stimulus yang diterima dari kehidupan akademik maupun non akademik yang dapat berdampak pada proses belajar mengajar dan hasil belajar pada mahasiswa di Program Studi D-III Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia, baik itu dampak negatif maupun dampak positif. Dalam penelitian ini terdapat lima kategori tingkat stres yaitu normal, ringan, sedang, berat dan sangat berat.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yaitu pertanyaan yang menggali isi dari variable, diukur dengan menggunakan

Psychometric Properties of The Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS 42). *Psychometric Properties of The Depression Anxiety Stress Scale 42* ini terdiri dari 42 item. DASS merupakan seperangkat skala subyektif yang dibentuk untuk mengukur status emosional negatif dari depresi, kecemasan dan stres. DASS 42 dibentuk tidak hanya untuk mengukur secara konvensional mengenai status emosional, tetapi untuk proses yang lebih lanjut untuk pemahaman, pengertian dan pengukuran yang berlaku dimanapun dari status emosional, secara signifikan biasanya digambarkan sebagai stres.

Tabel 3. 1
Kisi – Kisi Pernyataan Dalam Instrumen

| Indikator | Nomor Pertanyaan | Jumlah |
|-------------------|---|--------|
| Fisik | 2, 4, 7, 12, 15, 19, 23, 25, 41 | 9 |
| Psikologis/ Emosi | 1, 6, 9, 10, 11, 13, 18, 20, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 36, 37, 39, 40 | 20 |
| Perilaku | 3, 5, 8, 14, 16, 17, 21, 22, 24, 31, 34, 35, 38, 42 | 14 |

(Sumber: *Psychometric Properties of The Depression Anxiety Stress Scale 42*)

Tabel 3.2
Penilaian Pernyataan Dengan Memberikan Skor

| Skor | Pernyataan |
|------|----------------------|
| 0 | Tidak pernah dialami |
| 1 | Jarang dialami |
| 2 | Sering dialami |
| 3 | Setiap hari dialami |

(Sumber: Rasmun, 2008:200)

Kategori tingkatan stres menggunakan instrumen *DASS 42* yang terdiri dari normal, ringan, sedang, berat dan sangat berat. Jumlah skor dari pernyataan item

tersebut, memiliki makna 0-29 (normal), 30-59 (ringan), 60-89 (sedang), 90-119 (berat), dan > 120 (sangat berat) (Sriati, 2008). Skala ukur yang digunakan adalah ordinal.

1. Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji coba terpakai yaitu penelitian langsung dijadikan sebagai dasar analisa. Penelitian ini menggunakan instrumen DASS 42, skala stres ini tidak dilakukan uji validitas karena menggunakan instrumen baku *Depression Anxiety Stress Scale 42* (DASS 42) dengan nilai koefisien alfa depresi 0,947, ansietas 0,897, dan stress 0,933 (Crawford & Henry, 2005).

2. Reliabilitas Instrumen

Cronbach alpha *Depression Anxiety Stress Scale 42* (DASS 42) ditemukan memiliki nilai alfa 0,93 (Crawford & Henry, 2005) sehingga instrumen penelitian ini reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara peneliti mengumpulkan para mahasiswa di dalam kelas kemudian menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian, setelah mahasiswa bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dengan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden maka selanjutnya responden diminta untuk mengisi angket dengan cara memberikan *checklist* (√) dengan menggunakan *balpoint* pada bagian dari kontinum yang menggambarkan tanggapan terhadap objek, kemudian diperoleh nilai atau skor yang menunjukkan tanggapan responden tentang sifat dari objek yang disajikan.

G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

1. Tahapan Persiapan

- a. Pemilihan masalah yang diungkap

- b. Menentukan rumusan masalah, variabel, metode penelitian dan sumber data
- c. Kontrak waktu dengan para responden
- d. Menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya penelitian
- e. Izin persetujuan penelitian dari para responden

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian peneliti menjelaskan terlebih dahulu tata cara pengisian kuesioner, kemudian kuesioner dibagikan kepada responden, responden diberikan waktu untuk mengisi kuesioner, setelah responden selesai mengisi maka kuesioner dikumpulkan, kemudian dilakukan *screening* data.

3. Pengolahan dan Analisis Data

Dalam tahap ini data yang diperoleh melalui penelitian, diolah sesuai susunan kebutuhan peneliti dari informasi yang telah dikumpulkan. Setelah itu dilakukan analisis data untuk mencari kebenaran dalam menjawab fokus masalah.

Pengolahan data dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut:

a. Membuat lembaran kode (*Coding Sheet*)

Lembaran atau kartu kode adalah instrumen berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Lembaran atau kartu kode berisi nomor responden, dan nomor-nomor pertanyaan. Peneliti mengklasifikasikan jawaban – jawaban dari responden kedalam kategori – kategori dengan cara memberi tanda kode berbentuk angka pada masing – masing jawaban.

b. Memasukan data (*data entry*)

Memasukan data yaitu mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Peneliti menginput data yang sudah ada dengan menyesuaikan jawaban dan kodenya kemudian disatukan menjadi sebuah laporan lengkap yang siap untuk ditabulasikan dengan jawaban responden lainnya.

c. Tabulasi

Tabulasi yaitu membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010: 174). Mengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi yang sudah disiapkan sehingga mudah untuk dilakukannya proses pendataan (mudah dibaca). Setiap data yang sudah dikelompokan diberi kategori sesuai dengan kode yang telah ditetapkan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif persentase. Analisis deskriptif berfungsi untuk meringkas, mengklasifikasikan, dan menyajikan data (Hidayat, 2009: 108). Deskriptif persentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen, seperti dikemukakan Sudjana (2001: 129) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

- P = Persentase
- F = Frekuensi
- N = Jumlah responden
- 100% = Bilangan tetap

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan komputer program SPSS. Setelah hasil analisis data didapat selanjutnya diinterpretasikan dengan menggunakan skala :

- 0% = Tidak seorang pun dari responden
- 1-26% = Sebagian kecil dari responden
- 27-49% = Hampir setengah dari responden
- 50% = Setengah dari responden
- 51-75% = Sebagian besar dari responden
- 76-99% = Hampir seluruhnya dari responden

100% = Seluruhnya dari responden

4. Tahap Penyelesaian

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Merevisi hasil laporan dan melakukan proses bimbingan dengan dosen penguji, jika terdapat *feedback* dari sidang.

